

ABSTRAK

MUHARNI PURNAMA LUBIS. Peranan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit Sari Mutiara Medan. Skripsi 2009.

Sumber daya manusia merupakan unsur terpenting dan bahkan bisa dikatakan sebagai aset bagi kelangsungan hidup suatu organisasi atau perusahaan. Untuk itu, perusahaan harus mampu menciptakan manajemen yang dapat meningkatkan pendapatan dengan cara merekrut tenaga kerja yang memiliki kemampuan, kecerdasan, jiwa kepemimpinan, dan keterampilan sesuai dengan keinginan perusahaan itu sendiri.

Banyaknya kegiatan yang terdapat dalam suatu perusahaan menuntut karyawan untuk dapat terus meningkatkan kreatifitas kerjanya. Selain itu, dengan semakin tingginya tingkat persaingan yang terjadi didunia umumnya dan dibidang pekerjaan khususnya, memaksa para pekerja atau karyawan untuk dapat menciptakan hasil kerja yang sesuai dengan tujuan perusahaan.

Salah satu cara untuk dapat meningkatkan kinerja adalah kepemimpinan didalam organisasi yang mampu menciptakan integrasi yang serasi dan mendorong gairah kerja karyawan untuk mencapai sasaran yang maksimal sesuai dengan tujuan dari organisasi itu tersebut. Karena tanpa adanya pimpinan yang mampu mendukung, menuntun, membimbing, dan menciptakan pengaruh besar terhadap bawahannya, maka kinerja baik itu pimpinan maupun bawahannya akan mengalami penurunan serta menghambat lajunya tujuan dan harapan dari sebuah organisasi atau perusahaan.

Dalam hal ini, pada Rumah Sakit Sari Mutiara Medan hubungan antara kepemimpinan dengan kinerja karyawan bisa menjadi lebih kuat atau lebih lemah. Ini tergantung pada seberapa besar pengaruh adanya kepemimpinan yang mampu menciptakan kerja sama yang baik dengan para karyawan sehingga mampu meningkatkan kinerja karyawan secara keseluruhan untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan yang telah dilakukan oleh Rumah Sakit Sari Mutiara Medan

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : "Apakah ada pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada Rumah Sakit Sari Mutiara Medan?". Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji korelasi (r_{xy}) sebesar 0,395 yang menunjukkan hubungan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada Rumah Sakit Sari Mutiara Medan mempunyai korelasi yang rendah. Sedangkan perhitungan dengan menggunakan uji determinasi diperoleh hasil uji determinasi yaitu sebesar 15,60 %, sedangkan 84,40 % lagi merupakan faktor lain di luar penelitian yang mempengaruhi kinerja karyawan.

Selain itu perhitungan yang dilakukan dalam menganalisa hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 3,3025, sedangkan t_{tabel} yaitu sebesar 1.658. maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak yang artinya ada peranan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada Rumah Sakit Sari Mutiara Medan.

Kata Kunci : *Kepemimpinan, Kinerja Karyawan.*